

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Purwokerto merupakan ibu kota Kabupaten Banyumas yang terletak di lokasi yang strategis dikarenakan lokasinya berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Banyumas, hal ini menjadikan Purwokerto secara geografis mudah untuk dijangkau oleh wilayah-wilayah lain disekitarnya melalui berbagai sarana transportasi yang ada. Selain itu, dengan dibangunnya bandara Jenderal Besar Soedirman di Purbalingga yang ditargetkan mulai beroperasi pada tanggal 22 April 2021 akan semakin memudahkan akses menuju Purwokerto. Posisi Purwokerto yang strategis memberikan peluang untuk berkembang pesat sebagai salah satu kota pelayanan jasa yang dapat mewartakan berbagai kebutuhan warga Kabupaten Banyumas dan sekitarnya. Berbagai sektor jasa yang dikembangkan di Purwokerto antara lain sektor pendidikan, sektor perdagangan, sektor pariwisata, sektor kesehatan dan juga sektor transportasi.

Akan tetapi, perkembangan suatu kota akan diikuti pula dengan makin lajunya pertumbuhan penduduk beserta kegiatan didalamnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, jumlah penduduk Kabupaten Banyumas saat ini adalah sekitar 1.840.152 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,69% pertahun dan kepadatan penduduk mencapai 1.275 jiwa/Km<sup>2</sup>, sedangkan Purwokerto sendiri memiliki jumlah penduduk sekitar 237.905 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,94% pertahun dan kepadatan penduduk mencapai 6.324 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Dengan penambahan penduduk yang semakin meningkat maka berbanding lurus dengan semakin berkurangnya ketersediaan lahan khususnya lahan untuk kebutuhan tempat tinggal. Pembangunan hunian vertikal seperti apartemen di Purwokerto dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan jangka panjang dalam menghadapi pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Di Purwokerto sendiri sampai saat ini belum terdapat bangunan apartemen yang dapat dijadikan sebagai pilihan hunian untuk warga Purwokerto dan warga sekitarnya yang ingin menetap atau sekedar berinvestasi di Purwokerto. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Batang yang memiliki jumlah penduduk sekitar 768.583 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,81% pertahun dan kepadatan penduduk sekitar 974 jiwa/km<sup>2</sup> yang akan memiliki bangunan apartemen dengan tinggi bangunan 7 lantai dan juga Kota Surakarta yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 519.587 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,328 % pertahun dan kepadatan penduduk sekitar 11.798 jiwa/ km<sup>2</sup> yang sudah memiliki beberapa apartemen terbangun dan juga memiliki beberapa proyek apartemen yang akan terbangun, dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Banyumas serta laju pertumbuhan penduduk di Purwokerto lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk pada Kabupaten Batang dan Kota Surakarta yang sudah memiliki bangunan apartemen maka seharusnya Kabupaten Banyumas, khususnya Purwokerto sebagai Ibu Kota Kabupaten Banyumas juga dapat memiliki bangunan apartemen sebagai penunjang kebutuhan hunian yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Apartemen dirancang dengan menggunakan pendekatan *biophilic design* yang mampu menyelaraskan kehidupan manusia dan alam dengan menghadirkan unsur alam baik fisik maupun non fisik pada eksterior dan interior bangunan yang diharapkan mampu menciptakan kenyamanan, ketenangan, dapat mengurangi stress penghuni, meningkatkan suasana hati yang baik, meningkatkan kinerja kognitif dan meningkatkan kesehatan jasmani maupun jiwa penghuni serta penyediaan ruang sebagai sarana bersosialisasi antar penghuni sehingga bangunan tidak hanya sebagai tempat tinggal akan tetapi juga bisa digunakan sebagai sarana untuk bersosialisasi serta pemenuhan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai yaitu merumuskan suatu pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan Apartemen di Purwokerto, Kabupaten Banyumas yang mampu mewartakan kebutuhan akan hunian di masa kini dan masa mendatang, yang dapat melingkupi Purwokerto, Kabupaten Banyumas dan sekitarnya serta memberikan alternatif pemecahannya secara arsitektural.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya suatu gagasan dan pokok pikiran dalam perencanaan dan perancangan Apartemen di Purwokerto, Kabupaten Banyumas berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guideliness aspect*).

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Subyektif**

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
- Sebagai pegangan dan acuan dasar dalam proses perencanaan dan perancangan Tugas Akhir

### **1.3.2 Obyektif**

- Memberikan rekomendasi desain untuk perencanaan pembangunan Apartemen di Purwokerto, Kabupaten Banyumas
- Sebagai salah satu pertimbangan dalam perancangan untuk pemerintah Kabupaten Banyumas pada khususnya serta masyarakat Kabupaten Banyumas dan Purwokerto pada umumnya
- Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang arsitektur.

## **1.4 Ruang Lingkup Pembahasan**

### **1.4.1 Substansial**

Perencanaan dan perancangan substansial apartemen di Purwokerto, Kabupaten Banyumas dengan mempertimbangkan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis serta dapat memenuhi kebutuhan fasilitas penunjang, sarana dan prasarana bagi penghuni apartemen.

#### **1.4.2 Spasial**

Perencanaan dan perancangan dari apartemen di Purwokerto, Kabupaten Banyumas dengan aksesibilitas yang mudah karena berada di pusat Purwokerto.

#### **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian dilakukan analisa melalui pendekatan yang sesuai untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang digunakan dalam penyusunan laporan.

##### **1.5.1 Studi Literatur**

Berupa studi yang dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, data dari instansi terkait, peraturan setempat, internet serta bahan-bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep dan standar dalam perencanaan dan perancangan bangunan apartemen.

##### **1.5.2 Dokumentasi**

Bentuk dari dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Mendokumentasikan data dengan memperoleh gambar visual berupa foto.

##### **1.5.3 Studi Komparatif**

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan membandingkan pada objek bangunan setipe atau memiliki fungsi sama yang telah terbangun untuk mendapatkan kriteria yang sesuai sehingga dapat diterapkan dalam perencanaan dan perancangan bangunan apartemen.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan, sasaran, manfaat, metode pembahasan yang mengungkapkan masalah secara garis besar dan alur pikir dalam menyusun laporan

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai definisi, tinjauan fungsional, tinjauan lokasi, tinjauan struktur dan utilitas sesuai referensi, serta menambahkan tinjauan objek sejenis sebagai salah satu acuan untuk menganalisis fungsional dan kegiatan apartemen

##### **BAB III DATA**

Membahas tentang tinjauan umum lokasi pada Kabupaten Banyumas beserta kawasan Purwokerto berkaitan kondisi geografis, topografi dan demografi.

##### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menganalisis tentang pendekatan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis dan visual arsitektural yang berhubungan dengan bangunan apartemen

##### **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Kesimpulan pendekatan program perencanaan dan perancangan arsitektur yaitu program ruang, tapak terpilih, aspek kinerja, teknis dan visual arsitektural yang digunakan dalam mendesain apartemen di Purwokerto

## 1.7 Alur Pikir

